

DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA KAPITA KABUPATEN JENEPONTO

Irna Rufaida Arman^{1*}, Irmawati Rahman²

¹IAI YAPNAS JENEPONTO

email: irnarufaidadiva@gmail.com, irmawati@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

12/11/2025

Disetujui :

25/12/2025

Dipublikasikan :

20/01/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui dampak pernikahan dini terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Kapita Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto 2) Mengetahui kondisi perekonomian keluarga di Desa Kapita Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 39 responden yang melangsungkan pernikahan dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Pendidikan rendah dan usia muda mempengaruhi keputusan untuk menikah dini dan berdampak negatif terhadap stabilitas ekonomi keluarga.

Kata Kunci: pernikahan dini, kesejahteraan ekonomi.

ABSTRACT

This study aims to: 1) Determine the impact of early marriage on the economic well-being of families in Kapita Village, Bangkala District, Jeneponto Regency, and 2) Determine the economic conditions of families in Kapita Village, Bangkala District, Jeneponto Regency.

This study used a quantitative method with a descriptive approach. Data were collected through questionnaires distributed to 39 respondents who had entered into early marriage. The results indicate that early marriage has a significant impact on family economic well-being. Low education and young age influence the decision to marry early and negatively impact family economic stability.

Keywords: early marriage, economic well-being.



©2025 Penulis. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Setiap makhluk diciptakan berpasang pasangan untuk saling menyayangi dan mengasihi. Ungkapan ini menunjukkan bahwa hal ini akan terjadi dengan baik melalui hubungan pernikahan, dalam rangka membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, dan waqrahmah. Untuk membentuk suatu keluarga harus dipersiapkan dengan matang antara dua belah pihak, baik dari pihak laki-laki dan perempuan.

Allah SWT menyariatkan pernikahan dan dijadikan dasar yang kuat bagi kehidupan manusia karena adanya nilai yang tinggi dan beberapa tujuan utama bagi manusia, makhluk yang dimuliakan Allah SWT. Untuk mencapai kehidupan yang bahagia menjauhi dari ketimpangan dan penyimpangan, Allah SWT telah membekali syariat dan hukum-hukum Islam agar dilaksanakan dengan baik. Tujuan pernikahan dalam Islam tidak hanya sekedar pada batas pemenuhan kebutuhan biologis tetapi memiliki tujuan penting yang berkaitan dengan sosial, psikologi dan agama.

Menikah dapat menjadi dasar untuk melakukan upaya sosial yang lebih baik. Pembinaan keluarga yang berkualitas akan menghasilkan generasi unggul dalam satu bangsa. Sebaliknya, kegagalan keluarga akan berdampak pada kebangkrutan masyarakat dan kegagalan dalam mempersiapkan generasi unggul. Efek psikologisnya akan mempengaruhi pertumbuhan anak dikemudian hari. Pernikahan dini merupakan permasalahan sosial yang disebabkan oleh banyak faktor. Antara lain, dampak seks bebas, demoralisasi dan sikap buruk generasi muda. Dampak pernikahan dini menyebabkan kualitas rumah tangga menjadi kurang baik, baik dari segi kesehatan reproduksi, maupun dari segi psikologi persiapan dan ekonomi keluarga, dan tidak terkelolanya kualitas pendidikan anak.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji keabsahan data dan hipotesis.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Nikah berasal dari kata nakaha, yankihu, nikahan yang berarti mengumpulkan. Menurut bahasa, nikah berarti suatu ikatan (Akad) perkawinan dengan ketentuan hukum dan ajaran agama. Nikah juga berarti pengabungan dan pencampuran. Dan bisa juga berarti kebersamaan, berkumpul, dan menjalin ikatan antara suami istri. Sedangkan menurut istilah syariah, nikah berarti akad antara pihak laki-laki dan wali perempuan yang karenanya hubungannya menjadi halal.

Menurut Subekti yang dikutip oleh Siti Fatimah, pernikahan adalah pertalian yang sah antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk waktu yang sangat lama. pernikahan adalah salah satu perintah peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kita, sebab pernikahan itu tidak hanya menyangkut pria dan wanita calon mempelai saja, tapi juga orang tua kedua belah pihak, saudara-saudaranya, bahkan keluarga-keluarga mereka masing-masing.

Menurut Hanafiah nikah adalah akad yang memberi faedah untuk melakukan mu'ah secara sengaja, yang artinya kehalalan seorang laki-laki untuk beristimta' dengan seorang wanita selama tidak faktor yang menghalangi sahnya pernikahan tersebut secara syar'i. menurut Hanabilah nikah adalah akad yang menggunakan lafaz inkah yang bermakna tajwiz yang bermaksud mengambil manfaat untuk bersenang-senang. Sedangkan menurut Abu sahla, pernikahan merupakan suatu akad untuk menghalalkan hubungan antara lakilaki

dan perempuan dalam rangka mewujudkan kebahagiaan hidup berkeluarga yang diridai oleh Allah SWT.

Adapun pengertian pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh seseorang yang masih berusia di bawah umur yang telah ditentukan dalam undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, pasal 7 ayat 1 tentang pernikahan, “pernikahan hanya diizinkan jika pihak pria mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak perempuan sudah mencapai usia 19 tahun.

Dilihat dari segi hukum yang berlaku, usia di atas telah diboleh menikah namun jika dilihat dari segi psikologis usia tersebut merupakan usia yang rentan dalam menjalani pernikahan. Karena pernikahan memerlukan kematangan dalam menjalkannya. Usia yang dianggap telah matang adalah pada masa dewasa yaitu usia 21 (dua puluh satu) tahun. Dalam pandangan psikologi usia di bawah 21 (dua puluh satu) tahun merupakan masa pernikahan yang belum semestinya dan disebut pernikahan usia dini. Usia yang belum mencapai masa kedewasaan merupakan usia remaja.

Hukum menikah dini menurut syariat adalah sunnah yang sesuai hukum di awal pernikahan yang telah dijelaskan. Nabi Muhammad saw dalam salah satu hadisnya menjelaskan bahwa “Wahai para pemuda, barang siapa yang sudah mampu, hendaknya kawin, sebab kawin itu akan lebih menjaga kemaluan. Kalau belum mampu, hendaknya berpuasa, sebab puasa akan menjadi perisai bagimu” HR. Bukhari dan Muslim.

Kondisi Ekonomi.

Ditinjau dari letak geografis, Desa Kapita sangat strategis untuk pengembangan daerah pertanian, namun disayangkan karena tanah pertanian pada umumnya berbukit sulit untuk mengembangkan kecuali dengan sistim budaya pertanian yang efektif, pada saat ini masyarakat kapita dalam pengolahan bersifat tradisional juga sangat berpengaruh terhadap curah hujan. Permasalahan utamanya adalah terletak pada pengetahuan dan ketrampilan masyarakat tentang sistem pertanian yang baik. Berdasarkan pada kondisi geografis tersebut di atas maka, sebagian besar penduduk Kapita mempunyai mata pencaharian utama sebagai petani.

Jumlah Penduduk Desa Kapita Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian Dari jumlah penduduk Desa Kapita sebanyak 5.377 jiwa, jumlah penduduk yang telah memiliki pekerjaan sebanyak 1.835 jiwa, Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Kapita Berdasarkan Pekerjaan Pada Mei 2024

No	DUSUN	KK	Petani	Wira s wasta	Pegawai					Non PNS	Total
					Swa sta	Guru	TNI	Po lri	Pega wai	Hono rer	
1	Bonto Labbua	122	99	6	3	-	-	-	2	1	111
2	Tompo Balang	184	160	15	1	1	3	-	-	4	184

3	Kapita	142	312	6	12	6	2	-	2	11	351
4	Balang Makkai	157	133	8	3	6	1	-	3	3	157
5	Paranga	159	149	7	-	1	-	-	11	4	172
6	Maccini Baji	155	145	3	-	-	-	-	2	5	155
7	Tombolo Loe	155	136	5	-	1	3	-	1	10	156
8	Bonto Baddo	152	160	-	-	3	1	1	-	3	168
9	Bonto Biraeng	229	186	1	-	3	-	-	-	-	190
10	Pokanga	89	87	1	1	1	-	-	1	7	98
11	Bonto Rea	83	77	6	2	-	3	-	2	3	93
Jumlah		1627	1644	58	22	22	13	1	24	51	1835

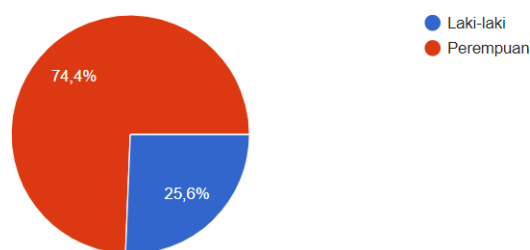
Sumber :Data sensus Penduduk Desa Kapita Tahun 2020 – Mei 2024

Hasil Penelitian

1. Profil Responden

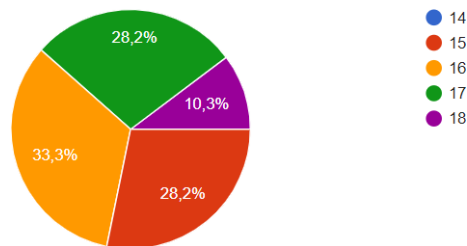
Data responden disini digambarkan melalui jenis kelamin, usia, Pendidikan dan pernyataan. Dari data akan kita peroleh Gambaran responden yang melangsungkan pernikahan dini terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.

a. Grafik responden berdasarkan jenis kelamin.



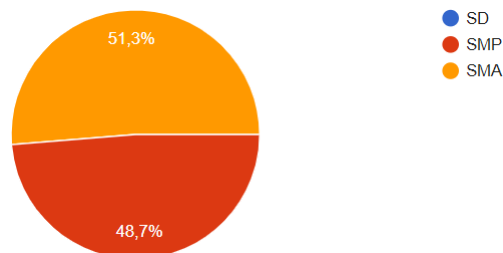
Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa presentase responden yang melangsungkan pernikahan dini adalah Perempuan 74,4% dan laki-laki 25,6% .

b. Grafik responden berdasarkan usia



Berdasarkan data yang disajikan dalam gambar diatas, rata-rata responden yang melangsungkan pernikahan dini adalah mereka yang bisa dibilang masih muda usia antara 15 28,2%, 16 33,3%, 17 28,2%, dan 18 10,3%.

c. Grafik responden berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan Pendidikan responden terdiri dari tiga Pendidikan yaitu SD, SMP dan SMA. Data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan SMP 48,7% dan SMA 51,3%

2. Analisis pernikahan dini

Berikut adalah Gambaran jawaban hasil kuesioner yang melangsungkan pernikahan dini untuk melihat jawaban dari 39 responden terhadap 5 pernyataan tentang pernikahan dini. Jawaban masing-masing pernyataan sebagai berikut.

Faktor Ekonomi menyebabkan saya menikah dini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ragu-ragu	10	25.6	25.6	25.6
	setuju	25	64.1	64.1	89.7
	tidak setuju	4	10.3	10.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa sebanyak 10 responden (25,6%) menyatakan ragu-ragu, 25 responden (64,1%) menyatakan setuju dan 4 responden (10,3%) menyatakan tidak setuju.

Saya menikah dini karena perjodohan orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ragu-ragu	6	15.4	15.4	15.4
	setuju	23	59.0	59.0	74.4
	tidak setuju	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa sebanyak 6 responden (15,4%) menyatakan ragu-ragu, 23 responden (59,0%) menyatakan setuju dan 10 responden (25,6%) menyatakan tidak setuju.

Saya Merasa pernikahan dini memengaruhi kondisi ekonomi keluarga saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ragu-ragu	9	23.1	23.1	23.1
	setuju	29	74.4	74.4	97.4
	tidak setuju	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa sebanyak 9 responden (23,1%) menyatakan ragu-ragu, 29 responden (74,4%) menyatakan setuju dan 1 responden (2,6%) menyatakan tidak setuju.

Menikah usia muda adalah kebiasaan di lingkungan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ragu-ragu	5	12.8	12.8	12.8
	setuju	22	56.4	56.4	69.2
	tidak setuju	12	30.8	30.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa sebanyak 5 responden (12,8%) menyatakan ragu-ragu, 22 responden (56,4%) menyatakan setuju dan 12 responden (30,8%) menyatakan tidak setuju.

Saya melangsungkan perkawinan di usia karena Nikah By Accident (NBA)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ragu-ragu	2	5.1	5.1	5.1
	setuju	12	30.8	30.8	35.9
	tidak setuju	25	64.1	64.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa sebanyak 2 responden (5,1%) menyatakan ragu-ragu, 12 responden (30,8%) menyatakan setuju dan 25 responden (64,1%) menyatakan tidak setuju.

B. Analisis kesejahteraan ekonomi

Berikut adalah Gambaran jawaban hasil kuesioner terhadap kesejahteraan kesejahteraan ekonomi. Jawaban masing-masing pernyataan sebagai berikut.

Saya merasa sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari setelah menikah dini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5.1	5.1	5.1
	ragu ragu	11	28.2	28.2	33.3
	setuju	26	66.7	66.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa sebanyak 2 responden (5,1%) menyatakan tidak setuju, 11 responden (28,2%) menyatakan ragu-ragu dan 26 responden (66,7%) menyatakan setuju.

Saya merasa penghasilan keluarga saya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	10.3	10.3	10.3
	ragu ragu	13	33.3	33.3	43.6
	setuju	22	56.4	56.4	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa sebanyak 4 responden (10,3%) menyatakan tidak setuju, 13 responden (33,3%) menyatakan ragu-ragu dan 22 responden (56,4%) menyatakan setuju.

Kesehatan Keluarga saya terpenuhi setelah melangsungkan pernikahan dibawah umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	7	17.9	17.9	17.9
	ragu ragu	18	46.2	46.2	64.1
	setuju	14	35.9	35.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa sebanyak 7 responden (17,9%) menyatakan tidak setuju, 18 responden (46,2%) menyatakan ragu-ragu dan 14 responden (35,9%) menyatakan setuju.

saya merasa memiliki akses yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	8	20.5	20.5	20.5
	ragu ragu	14	35.9	35.9	56.4
	setuju	17	43.6	43.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa sebanyak 8 responden (20,5%) menyatakan tidak setuju, 14 responden (35,9%) menyatakan ragu-ragu dan 17 responden (43,6%) menyatakan setuju.

Saya merasa puas dengan kondisi ekonomi keluarga saya saat ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	10.3	10.3	10.3
	ragu ragu	11	28.2	28.2	38.5
	setuju	24	61.5	61.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dapat diketahui pada tabel diatas bahwa sebanyak 4 responden (10,3%) menyatakan tidak setuju, 11 responden (28,2%) menyatakan ragu- ragu dan 24 responden (61,5%) menyatakan setuju.

C. Interpretasi data

Interprestasi data ini digambarkan melalui variasi jawaban responden yang dilihat dari besarnya nilai mean dan standart deviasi. Mean digunakan dengan melihat besarnya nilai yang mendekati skala likert, sehingga bisa dilihat rata-rata jawaban responden atas item pernyataan tertentu. Sementara standar deviasi, semakin besar deviasi semakin besar pula variasi jawaban yang terjadi. Sebaliknya, semakin kecil

deviasi semakin kecil besarnya variasi (jawaban cukup merata). Dibawah ini adalah interpretasi data statistic pernikahan dini. Statistic pernikahan dini

Berdasarkan hasil SPSS diatas, yaitu beberapa statistic mengenai pernikahan dini, diketahui bahwa secara umum pernikahan dini, mean dari setiap indikator di nilai antara (rentang 1-3). Akan tetapi untuk item 5, dengan pernyataan saya melangsungkan perkawinan di usia dini karena nikah by accident (NBA), dinilai paling rendah dengan skor 1,69 artinya responden ragu-ragu mengatakan perkawinan di usia dini karena nikah by accident (NBA). Sedangkan untuk item 1, dengan pernyataan faktor ekonomi menyebabkan saya menikah dini, dinilai paling tinggi dengan skor 2,54 dimana rata-rata responden menjawab setuju. Hal ini berarti responden merasa faktor ekonomi menyebabkan menikah dini.

a. Statistic kesejahteraan ekonomi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Saya merasa sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari setelah menikah dini	39	1	3	2.62	.590
Saya merasa penghasilan keluarga saya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar	39	1	3	2.46	.682
Kesehatan Keluarga saya terpenuhi setelah melangsungkan pernikahan dibawah umur	39	1	3	2.18	.721
saya merasa memiliki akses yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga	39	1	3	2.23	.777
Saya merasa puas dengan kondisi ekonomi keluarga saya saat ini	39	1	3	2.51	.683
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan hasil SPSS diatas, yaitu beberapa statistic mengenai kesejahteraan ekonomi responden, diketahui bahwa secara umum kesejahteraan ekonomi, mean dari setiap indikator di nilai antara (rentang 1-3). Akan tetapi untuk item 3, dengan pernyataan Kesehatan keluarga saya terpenuhi setelah melangsungkan pernikahan dibawah umur, dinilai paling rendah dengan skor 2,18 artinya responden ragu- ragu mengatakan Kesehatan keluarga terpenuhi setelah melangsungkan pernikahan dibawah umur, Sedangkan untuk item 1, dengan pernyataan saya merasa sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari setelah menikah dini, dinilai paling tinggi dengan skor 2,62 dimana rata-rata responden menjawab setuju. Hal ini berarti responden merasa sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari setelah menikah dini.

D. Uji persyaratan data

a. Uji validasi dan reabilitas

Dalam penelitian ini kuesioner harus diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas bertujuan untuk mencari pernyataan- pernyataan yang tidak layak sehingga harus dihilangkan. Sementara itu uji reabilitas untuk mengetahui apakah apakah kuesioner dapat dipakai berulang-ulang sebagai ciri dari instrument yang rialibel. Kuesioner yang disebar untuk uji validitas dan reabilitas berjumlah 39 kuesioner. Dibawah ini adalah hasil uji validitas dan reabilitas variable pernikahan dini dan kesejahteraan ekonomi dengan menggunakan SPSS.

Hasil uji validitas pernikahan dini dan kesejahteraan ekonomi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FaktorEkonomimenyebabkansayamenikahdini	16.9737	9.432	.212	.742
Sayamenikahdinikarenape rjodohanorangtua	17.1842	8.046	.401	.711
SayaMerasapernikahandini memengaruhikondisiekon omikeluargasaya	16.7632	9.591	.306	.723
Sayamerasasulitmenuhih ikebutuhansehariharisetel ahmenikahdini	16.8947	9.340	.304	.723
Sayamerasapenghasilank eluargasayacukupuntukme menuhikebutuhandasa	17.0526	8.754	.388	.709
KesehatanKeluargasayater penuhisetelahmelangsung kanpernikahaandib	17.3421	7.853	.604	.663
sayamerasamemilikiakses yangcukupuntukmeningkat kankesejahteraanek	17.2895	7.617	.601	.661
Sayamerasapuasdengank ondisiekonomikeluagasay asaatini	17.0000	8.054	.582	.670

a. Variabel pernikahan dini

Tabel 4.5 Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.108	5

Correlations						
		Saya merasa sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari setelah menikah dini	Saya merasa penghasilan keluarga saya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar	Kesehatan Keluarga saya terpenuhi setelah melangsungkan pernikahan dibawah umur	saya merasa memiliki akses yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga	Saya merasa puas dengan kondisi ekonomi keluarga saya saat ini
Saya merasa sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari setelah menikah dini	Pearson Correlation	1	.060	.290	.314	.045
	Sig. (2-tailed)		.715	.073	.052	.785
	N	39	39	39	39	39
Saya merasa penghasilan keluarga saya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar	Pearson Correlation	.060	1	.362*	.489**	.382*
	Sig. (2-tailed)	.715		.023	.002	.016
	N	39	39	39	39	39
Kesehatan Keluarga saya terpenuhi setelah melangsungkan pernikahan dibawah umur	Pearson Correlation	.290	.362*	1	.676**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.073	.023		<.001	<.001
	N	39	39	39	39	39
saya merasa memiliki akses yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga	Pearson Correlation	.314	.489**	.676**	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.052	.002	<.001		<.001
	N	39	39	39	39	39
Saya merasa puas dengan kondisi ekonomi keluarga saya saat ini	Pearson Correlation	.045	.382*	.556**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.785	.016	<.001	<.001	
	N	39	39	39	39	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

kesejahteraan ekonomi

Didalam penelitian ini untuk mengetahui dampak antara pernikahan dini (variabel independen) terhadap kesejahteraan ekonomi (variable dependen) menggunakan analisis regresi sederhana.

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y adalah variable dependen
X adalah variable independent

a adalah intersep

b adalah koefisien variable x

Untuk menganalisis regresi linear sederhana, analisisnya menggunakan program SPSS. Dibawah ini adalah hasil analisisnya.

Tabel 4.7 Model Summary
Hasil uji korelasi model summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 ^a	.090	.066	2.419

a. Predictors: (Constant), VARIABEL X

Berdasarkan tabel model summary, hasil penelitian ini nilai R = 0,300 artinya korelasi antara variable pernikahan dini dengan kesejahteraan ekonomi sebesar 0,300.

Hasil pada tabel model summary menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,90 artinya bahwa pernikahan dini berpengaruh

E. Uji pengaruh pernikahan dini terhadap

terhadap kesejahteraan ekonomi sebesar 90% sedangkan 10% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini

**Tabel 4.8 Hasil Persamaan Regresi (coefficients)
Hasil persamaan regresi**

Dari tabel coefficients diatas model persamaan regresinya dapat dilihat dari koefisien (unstandardized coefficients B), yaitu:

$$Y = 7,408 + 0,398 X$$

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	7.408	2.427		3.052
	VARIABEL X	.398	.208	.300	1.916

a. Dependent Variable: VARIABEL Y

Dari persamaan regresi diatas dapat di artikan bahwa nilai 7,408 merupakan nilai konstanta a yang menunjukkan bahwa apabila variable pernikahan dini konstan atau tetap maka kesejahteraan ekonomi sebesar 7,408. Jika terjadi peningkatan untuk variable pernikahan dini mengalami peningkatan satuan, maka kesejahteraan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0,398.

KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian berdasarkan dampak pernikahan dini terhadap kesejahteraan ekonomi khususnya di Desa Kapita Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto yaitu Pendidikan. Pernikahan dini sering kali mengakibatkan putus sekolah, terutama bagi anak Perempuan. Hal ini tidak hanya menghalangi mereka untuk meraih Pendidikan yang lebih tinggi tetapi juga membatasi perkembangan pribadi. Kurangnya Pendidikan juga berdampak pada kemampuan mereka untuk mendidik anak-anak mereka, yang dapat memperburuk kualitas sumber daya manusia di masa depan. Kedua, kesejahteraan ekonomi. Pernikahan dini sering kali berujung pada peningkatan Tingkat pengangguran dan kemiskinan. Pasangan yang menikah muda cenderung kurang memiliki kualifikasi Pendidikan dan keterampilan kerja, yang membatasi peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan berpenghasilan cukup.
2. Dari uji regresi sederhana dampak antara pernikahan dini sebagai variable X terhadap kesejahteraan ekonomi variable Y. Bahwa korelasi antara pernikahan dini terhadap kesejahteraan ekonomi sebesar $R = 0,300$ termasuk kategori hubungan yang sangat kuat. Koefisien determinasinya sebesar 0,90 yang berarti pernikahan dini berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi sebesar 90% sedangkan 10% dipengaruhi faktor lain. Dan hasil persamaan regresinya yaitu: $Y = 7,408 + 0,398 X$, artinya bahwa nilai 7,408 merupakan nilai konstanta a yang menunjukkan bahwa apabila variable pernikahan dini

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Surah Ar Rum (30):21
 Al Qur'an Surah An Nisa Ayat 6
 Anizar Ahmad,Fitriana,Rahmiyanti,Mei 2017 Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga,Digampong Kuta Bahagia Kabupaten Aceh Barat Daya,Volume 02 Nomor 02
 Aprilia Anggi Astuti,2020 Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Anak Didesa Tatakarya Kecamatan Anung Surakarta Kabupaten Lampung Utara
 Affar Tangguh R,Afstar Putri R,Alifa Faradillah P,Alma Qubaila F,Siti Muinah,Rifi Maulidya,Thoriq Sudira J,2020 Faktor Penyebab Dan Dampak Pernikahan Dini
 Eli Suryani,2018 Faktor Penyebab Pernikahan Usia Dini Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Keluarga Didesa Tak Kuto Kecamatan Rimbo Pengadang
 Fachria Octaviana,Nunung Nurwati,2019 Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Perceraian Di Indonesia
 Fauziatu Shufiyah,Mei 2018 Jurnal Living Hadis,Volume 03,Nomor 03
 Habibi Ahmad Dalili,2020 Dampak Perkawinan Usia Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga,Di Kecamatan Kembangan Jakarta Barat
 Ilham Adriyusa,2020 Pernikahan Dini Di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah
 Khoiruddin Manahan Siregar,Desember 2019 Paradoks Penetapan Usia Perkawinan Dalam Undang Undang Perkawinan Secara Hukum Normatif,Volume 05 Nomor 02
 Mita Sahara,2022 Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam Terhadap Tata Cara Pemenuhan Hak Hak Anak Di Kabupaten Bener Meriah
 Sari Eka Lestari Putri,2011 Pernikahan Dini Di Kecamatan Limo Depok
 Siti Nurul Khaerani,Juni 2019 Faktor Ekonomi Dalam Pernikahan Dini Pada Masyarakat Sasak Lombok,Volume 13 Nomor 1
 Shafila Mardiana Bunsaman 2018, Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga, Studi Tentang Peranan petugas K3L Perempuan, Volume 05, Nomor 02, Halaman 146-157
 Tia Hamimatul Hidayah,2019 Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Didesa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung
 Undang Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974
 Undang Undang Nomor 1 Bab II Pasal 6 Ayat (1) Tahun 1974
 Undang Undang Nomor 1 Pasal 3 Ayat (1) Tahun 1974
 Undang Undang Nomor 1 Pasal 2 Tahun 1974
 Undang Undang Perkawinan Pasal 16 Tahun 2019
 Undang Undang Perkawinan Bab II Pasal 7 Ayat (1)
 Undang Undang Nomor 23 Pasal 4 Tahun 2002

Undang Undang Nomor 23 Pasal 26 Ayat (1) Tahun 2002